

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang mana dilakukan secara bertahap dan dimulai dari menentukan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, ataupun isi tertentu. Adapun dalam hal ini akan diperoleh data dari penelitian lapangan tentang “Praktik Jasa Penata Rias MUA (*make-up artist*) Laki-laki diSalon Kecantikan Perspektif Sosiologi Hukum Islam “(Studi Kasus Di Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)”.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yakni, suatu penelitian atau data yang diperoleh langsung dari lokasi atau lapangan dengan terjun langsung ditempat yang akan dijadikan objek penelitian.

B. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yakni penelitian yang bertujuan mendiskripsikan atau dengan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui penelitian yang dilaksanakan sebagaimana adanya. Dan dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang bagaimana praktik pekerjaan yang dilakukan oleh penata rias laki-laki.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang peneliti lakukan kali ini yaitu peneliti menetapkan yang menjadi lokasi penelitian adalah Salon Kecantikan Khalisa, Sanggar Rias Dewa, dan Griya Paes Dharma di Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Alasan peneliti memilih tiga salon rias pengantin tersebut

adalah karena ketiganya memiliki perias pengantin yang berjenis kelamin laki-laki serta rias pengantin tersebut masih tetap beroperasi hingga saat ini.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari responden dan narasumber dengan cara wawancara dilokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari Al-Qur'an, Hadits, buku-buku fiqih, jurnal, serta bahan lainnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu peneliti menyiapkan suatu pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari informan yang dapat mendukung keberhasilan penelitian ini. Dan yang menjadi narasumber/informan dari wawancara ini adalah penata rias dan masyarakat yang menggunakan jasa penata rias tersebut.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati karya penata rias.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹ Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, penyimpanan data.² Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumen ini berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara, yang mana setelah didapatkan hasil dari wawancara, penulis dapat menganalisis data yang sudah diperoleh yang kemudian dapat disimpulkan dan dikaji serta dikaitkan dengan perspektif sosiologi hukum Islam.

¹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 256

²Rizky Maulana, Putri Amelia, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*,(Surabaya: Lima Bintang, 2000), 107